

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di salah satu sekolah menengah ke atas yang ada di daerah Bekasi, yaitu SMA Negeri X Bekasi. Sekolah ini berada di Jalan. H. Ilyas No. 1, Jaka Mulya, Kecamatan Bekasi Selatan. Sekolah ini berdiri pada tahun 2008 yang bertempat di SD Jaka Sampurna Bekasi. Pada tahun 2009 sekolah ini pindah ke sekolah menengah atas lainnya, pada 2012 sekolah ini pindah ke Gedung baru dan berdiri hingga sekarang. Sekolah ini berakreditasi pada tingkat “A” sejak tahun 2016.

Sekolah ini memiliki sarana seperti, ruang kelas, ruang laboratorium ilmiah, ruang laboratorium geografi, ruang laboratorium computer, perpustakaan, kantin, parkir kendaraan, masjid, kamar mandi, UKS, aula, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang tata usaha, lapangan, dan ruang organisasi.

SMA Negeri X Bekasi memiliki visi yaitu, berakhlak mulia, berkarakter, berbudaya lingkungan, dan berprestasi (BERBAKTI). Sekolah ini juga memiliki misi yaitu, membentuk peserta didik yang beriman bertakwa kepada Tuhan, mengembangkan karakter siswa yang cinta tanah air, mampu menggali potensi serta peduli dengan lingkungan sekitar, mengembangkan sikap kritis, kreatif, komunikatif, sopan, santun, dan toleran, mengembangkan keterampilan melalui kegiatan ekstrakurikuler, mengembangkan budaya literasi, dan menjadikan lingkungan yang berwawasan wiyata mandala.

B. Deskripsi Demografis Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini berjumlah 247 siswa/i SMA Negeri X Bekasi. Seluruh deskripsi dan informasi data diri yang terletak pada bagian awal pengisian kuesioner penelitian. Adapun deskripsi karakteristik subjek penelitian dikelompokkan menjadi 3 bagian, yaitu jenis kelamin, usia, dan kelas dan jurusan yang disajikan pada tabel berikut:

1. Karakteristik Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan penelitian yang dilakukan didapati hasil jenis kelamin yang ditampilkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 25. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Deskripsi demografis (N=247)	Jumlah (n)	Persentase (%)
Jenis kelamin		
Laki – laki	81	33%
Perempuan	166	67%

(sumber: diolah oleh peneliti)

Menurut hasil analisis data yang sudah ditinjau dari jenis kelamin pada tabel 25, didapatkan bahwa dari 247 responden penelitian terdapat 81 orang berjenis kelamin laki – laki dengan persentase 33% dan sebanyak 166 dengan persentase 67% orang berjenis kelamin perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa subjek penelitian ini didominasi oleh jenis kelaminis perempuan.

2. Karakteristik Subjek Penelitian Berdasarkan Usia

Berdasarkan penelitian yang dilakukan didapati hasil usia yang ditampilkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 26. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Deskripsi demografis (N=247)	Jumlah (n)	Persentase (%)
Usia		
14 tahun	1	0,4%
15 Tahun	54	3,2%
16 Tahun	120	16,2%
17 Tahun	65	11,7%
18 Tahun	7	1,2%

(sumber: diolah oleh peneliti)

Menurut hasil analisis data yang sudah ditinjau dari usia pada tabel 26, didapatkan bahwa dari 247 responden penelitian ini terdapat 1 orang atau sebesar 0% berusia 14 tahun, 54 orang atau sebesar 22% berusia 15 tahun, 120 orang atau sebesar 49% berusia 16 tahun, 65 orang atau sebesar 26% berusia 17 tahun, dan 7 orang atau sebesar 3% berusia 18 tahun. Hal

ini menunjukkan bahwa siswa/i yang menjadi responden penelitian ini didominasi oleh usia 15 tahun sebanyak 120 orang dengan persentase 49%. Sedangkan subjek yang paling sedikit berusia 14 tahun sebanyak 1 orang dengan persentase 0%.

3. Karakteristik Subjek Penelitian Berdasarkan Kelas dan Jurusan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan didapati hasil kelas dan jurusan yang ditampilkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 27. Karakteristik Berdasarkan Kelas dan Jurusan

Deskripsi demografis (N=247)	Jumlah (n)	Persentase (%)
Kelas dan Jurusan		
Kelas 10 Jurusan Kesehatan	16	6%
Kelas 10 Jurusan Teknik Elektro	14	6%
Kelas 10 Jurusan Teknik Bisnis	15	6%
Kelas 10 Jurusan Agrobisnis	15	6%
Kelas 10 Jurusan Ilmu Komunikasi	16	6%
Kelas 10 Jurusan Ekonomi Bisnis	15	6%
Kelas 10 Jurusan Sosial dan budaya	15	6%
Kelas 10 Jurusan Humaniora	15	6%
Kelas 11 Jurusan Kesehatan	17	7%
Kelas 11 Jurusan Teknik Elektro	18	7%
Kelas 11 Jurusan Teknik Bisnis	16	6%
Kelas 11 Jurusan Agrobisnis	15	6%
Kelas 11 Jurusan Ilmu Komunikasi	15	6%
Kelas 11 Jurusan Ekonomi Bisnis	15	6%
Kelas 12 Jurusan Sosial dan budaya	15	6%
Kelas 11 Jurusan Humaniora	15	6%

(sumber: diolah oleh peneliti)

Menurut hasil analisis data yang sudah ditinjau dari usia pada tabel 27, didapatkan bahwa dari 247 responden penelitian ini terdapat 16 orang atau sebesar 6% siswa kelas 10 jurusan kesehatan, 14 orang atau sebesar 6% siswa kelas 10 jurusan teknik elektro, 15 orang atau sebesar 6% siswa kelas 10 jurusan teknik bisnis, 15 orang atau sebesar 6% siswa kelas 10 jurusan agrobisnis, 16 orang atau sebesar 6% siswa kelas 10 jurusan ilmu komunikasi, 15 orang atau sebesar 6% siswa kelas 10 jurusan ekonomi bisnis, 15 orang atau sebesar 6% siswa kelas 10 jurusan sosial dan budaya, 15 orang atau sebesar 6% siswa kelas 10 jurusan humaniora.

Sedangkan terdapat 17 orang atau sebesar 7% siswa kelas 11 jurusan kesehatan, 18 orang atau sebesar 7% siswa kelas 11 jurusan Teknik elektro, 16 orang atau sebesar 6% siswa kelas 11 jurusan Teknik bisnis, 15 orang atau sebesar 6% siswa kelas 11 jurusan agrobisnis, 15 orang atau sebesar 6% siswa kelas 11 jurusan ilmu komunikasi, 15 orang atau sebesar 6% siswa kelas 11 jurusan ekonomi bisnis, 15 orang atau sebesar 6% siswa kelas 11 jurusan sosial dan budaya, dan 15 orang atau sebesar 6% siswa kelas 11 jurusan humaniora.

C. Deskripsi Variabel Penelitian

Berdasarkan data yang telah didapat dari 247 responden, kemudian data yang didapat diolah oleh peneliti yang memperoleh hasil deskripsi dari variabel-variabel yaitu, *Flow* akademik (Y), efikasi diri (X1), dan dukungan sosial teman sebaya (X2). Deskripsi variabel penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran mengenai data yang sudah terkumpul dan data dari masing-masing variabel akan dideskripsikan ke dalam kategori rendah, sedang, dan tinggi. Berikut ini merupakan tabel dari kategorisasi variabel:

Tabel 28. Deskripsi Variabel Penelitian

Variabel	Kategori					
	Rendah		Sedang		Tinggi	
	Jumlah (n)	Presentase (%)	Jumlah (n)	Presentase (%)	Jumlah (n)	Presentase (%)
<i>Flow</i> Akademik (Y)	119	48,2%	116	47,0%	12	4,9%
Efikasi Diri (X1)	0	0,0%	204	82,6%	43	17,4%
Dukungan Sosial Teman Sebaya (X2)	129	52,2%	109	44,1%	9	3,6%

(sumber: diolah oleh peneliti)

Berikut ini merupakan deskripsi dari tabel 28, yang akan dijelaskan mengenai kategorisasi variabel-variabel penelitian:

1. Deskripsi Kategorisasi Variabel *Flow* Akademik

Berdasarkan hasil tabel 28 dapat disimpulkan bahwa variabel *Flow* akademik berada pada kategori rendah dengan jumlah 119 responden dengan persentase sebesar 48,2%. Kemudian, pada kategori sedang terdapat 116 responden dengan persentase sebesar 47%. Pada kategori tinggi terdapat sebanyak 12 responden dengan persentase sebesar 4,9%. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel *Flow* akademik didominasi oleh kategori rendah kemudian diikuti oleh kategori sedang.

2. Deskripsi Kategorisasi Variabel Efikasi Diri

Berdasarkan hasil tabel 28 dapat disimpulkan bahwa variabel efikasi diri berada pada kategori sedang dengan jumlah 204 responden dengan persentase sebesar 82,6%. Kemudian, pada kategori tinggi terdapat 43 responden dengan persentase sebesar 17,4%. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel efikasi diri didominasi oleh kategori rendah kemudian diikuti oleh kategori tinggi.

3. Deskripsi Kategorisasi Variabel Dukungan Sosial Teman Sebaya

Berdasarkan hasil tabel 28 dapat disimpulkan bahwa variabel dukungan sosial teman sebaya berada pada kategori rendah dengan jumlah 129 responden dengan persentase sebesar 52,2%. Kemudian, pada kategori sedang terdapat 109 responden dengan persentase sebesar 44,1%. Pada kategori tinggi terdapat sebanyak 9 responden dengan persentase sebesar 3,6%. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel dukungan sosial teman sebaya didominasi oleh kategori rendah kemudian diikuti oleh kategori sedang.

D. Hasil Penelitian

1. Uji Korelasi Hubungan Efikasi Diri dengan *Flow* Akademik

Berdasarkan hasil uji korelasi variabel efikasi diri dengan *Flow* akademik melalui korelasi *rank spearman* dengan bantuan *SPSS Statistic 20 for windows*, didapatkan hasil yang akan dijelaskan dibawah ini:

Tabel 29. Hasil Uji Korelasi Efikasi Diri dengan *Flow* Akademik

Variabel	<i>Spearman</i>	<i>p</i>
Efikasi diri (X1) – <i>Flow</i> akademik (Y)	0,993	0,000

(sumber: hasil analisis dengan SPSS 20)

Tabel 29 menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang kuat namun signifikan antara efikasi diri dengan *Flow* akademik dengan nilai koefisien korelasi $r = 0,993$; $p < 0,000$. Hal tersebut dapat diartikan bahwa kedua variabel tersebut searah, yang apabila semakin rendah efikasi diri maka semakin rendah pula *Flow* akademik dan sebaliknya. Sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak.

Ha1: Terdapat hubungan positif antara efikasi diri dengan *Flow* akademik pada siswa SMA.

H01: Tidak terdapat hubungan antara efikasi diri dengan *Flow* akademik pada siswa SMA.

2. Uji Korelasi Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dan *Flow* Akademik

Berdasarkan hasil uji korelasi variabel dukungan sosial teman sebaya dengan *Flow* akademik melalui korelasi *rank spearman* dengan bantuan SPSS Statistic 20 for windows, didapatkan hasil yang akan dijelaskan dibawah ini:

Tabel 30. Hasil Uji Korelasi Spearman

Variabel	<i>Spearman</i>	<i>p</i>
Dukungan sosial teman sebaya (X2) – <i>Flow</i> akademik (Y)	0,999	0,000

(sumber: diolah oleh peneliti)

Tabel 30 menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang kuat namun signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan *Flow* akademik dengan nilai koefisien korelasi $r = 0,999$; $p < 0,000$. Hal tersebut dapat diartikan bahwa kedua variabel tersebut searah, yang apabila semakin rendah efikasi diri maka semakin rendah pula *Flow* akademik dan sebaliknya. Sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak.

Ha2: Terdapat hubungan positif antara dukungan sosial teman sebaya dengan *Flow* akademik pada siswa SMA.

H02: Tidak terdapat hubungan antara dukungan sosial teman sebaya

3. Uji Regresi Efikasi Diri dan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan *Flow* Akademik

Pada penelitian ini menggunakan regresi linear berganda dengan menggunakan bantuan SPSS *Statistic 20 for windows*. Pada bagian ini terdapat bagian efikasi diri (X1) dan dukungan sosial teman sebaya (X2) yang akan dicari pengaruhnya dengan flow akademik (Y). Berikut ini merupakan hasil dari uji regresi berganda variabel efikasi diri dan dukungan teman sebaya dengan flow akademik.

Tabel 31. Hasil uji regresi linear berganda efikasi diri dan dukungan teman sebaya dengan flow akademik

Model	β	Sig.
Constant	16,382	0,000
Efikasi Diri	0,371	0,000
Dukungan Sosial Teman Sebaya	0,305	
F	1972,8	0,000
df regression	2	
df residual	244	
R	0,970	
R ²	0,942	
Adjusted R Square	0,941	

(sumber: diolah oleh peneliti)

Berdasarkan tabel 31, menunjukkan bahwa efikasi diri dan dukungan sosial teman sebaya mampu mempengaruhi 94,2% flow akademik ($R^2 = 0,942$; $F = 1972,8$; $p < 0,000$). Kemudian, dapat memprediksikan efikasi diri ($\beta = 0,371$; $p < 0,000$) dan dukungan sosial teman sebaya ($\beta = 0,305$; $p < 0,000$). Maka dari itu, efikasi diri dan dukungan sosial teman sebaya memiliki hubungan positif dengan flow akademik, yang kemudian dipengaruhi oleh efikasi diri sebanyak dan dukungan sosial teman sebaya 94,2%, sisanya 5,8% dipengaruhi oleh variabel lain.

E. Diskusi

Melalui pengolahan data dari 247 responden maka didapatkan hasil pada variabel *Flow* akademik didominasi oleh kategori rendah dengan total persentase 48,2%. Kemudian untuk variabel efikasi diri didominasi oleh kategori rendah dengan total persentase 82,6%. Selanjutnya untuk variabel dukungan sosial teman sebaya didominasi oleh kategori rendah dengan total persentase 52,2%.

Melalui pengolahan data dari 247 responden maka didapatkan hasil pengujian hipotesis yang pertama yaitu terdapat hubungan positif yang kuat namun signifikan antara efikasi diri dengan *Flow* akademik. Hasil analisis tersebut menggunakan uji korelasi *rank spearman* dengan SPSS Statistic 20 for windows dengan nilai koefisien (r) = 0,993; $p < 0,000$.

Sehingga variabel efikasi diri dengan *Flow* akademik memiliki hubungan yang positif dengan hasil nilai koefisien (r) = 0,993; $p < 0,000$. Maka dapat diartikan bahwa kedua variabel tersebut selaras atau searah, yang dimana semakin rendah efikasi diri maka semakin rendah pula *Flow* akademik. Sebaliknya, apabila semakin tinggi efikasi diri maka semakin tinggi pula *Flow* akademik. Hal ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Suryaningsih (2016), yang berjudul “Hubungan Antara Optimisme Dan *Self Efficacy* Dengan *Flow* Akademik Siswa SMA” menunjukkan bahwa adanya hubungan positif yang signifikan antara efikasi diri dan *Flow* akademik. Rendahnya efikasi diri pada siswa menjadikan siswa kurang yakin mengenai kemampuan dirinya untuk melakukan kegiatan yang akan datang dengan hasil yang diharapkan.

Hal ini juga didukung oleh penelitian Pramasari & Permitasari (2022) yang berjudul “*Self Efficacy* Ditinjau Dari *Flow* Akademik Pembelajaran Online Pada Siswa SMA Negeri 13 Semarang” menunjukkan bahwa adanya hubungan positif yang signifikan antara efikasi diri dan *Flow* akademik. Siswa yang memiliki efikasi diri yang tinggi maka akan mudah

untuk mencapai kondisi *Flow* akademik Ketika mengerjakan aktivitas yang bersangkutan dengan akademik. Kemudian, didukung juga oleh penelitian Purwati & Akmaliah (2016), menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara efikasi diri dengan *Flow* akademik, apabila individu yang memiliki efikasi diri yang tinggi maka mudah untuk mencapai kondisi *Flow* ketika mengerjakan aktivitas-aktivitas yang berkaitan dengan akademik. *Flow* akademik mencakup kenyamanan individu dalam melakukan aktivitas akademik, konsentrasi dan adanya motivasi yang bersumber dari dalam diri untuk melakukan bahkan menyelesaikan aktivitas akademiknya.

Melalui pengolahan data dari 247 responden maka didapatkan hasil pengujian hipotesis yang kedua yaitu terdapat hubungan positif yang kuat namun signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan *Flow* akademik. Hasil analisis tersebut menggunakan uji korelasi rank spearman dengan SPSS Statistic 20 for windows dengan nilai koefisien (r) = 0,999; $p < 0,000$.

Sehingga hal tersebut dapat diartikan bahwa dukungan sosial teman sebaya dengan *flow* akademik memiliki hubungan yang positif dengan hasil nilai koefisien (r) = 0,993; $p < 0,000$ yang berarti kedua variabel tersebut searah,. Apabila semakin rendah dukungan sosial teman sebaya maka semakin rendah pula *Flow* akademik. Sebaliknya, apabila semakin tinggi dukungan sosial teman sebaya maka semakin tinggi pula *Flow* akademik. Hal ini didukung oleh penelitian Dethan & Amseke (2024) yang berjudul “Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap *Flow* Akademik” menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dukungan sosial terhadap *Flow* akademik siswa kelas XI di SMA X Kota Kupang. Bagi siswa dapat menemukan gaya belajar yang efektif untuk bias belajar dan kreatif untuk menemukan strategi belajar yang tepat, lingkungan belajar yang kondusif sehingga siswa merasakan aman dan nyaman belajar secara psikologis untuk *Flow* akademik dan meraih prestasi belajar dengan optimal.

Penelitian yang dilakukan oleh Suryaningsih & Pratisti (2023) dengan judul “Relasi Self-Efficacy, Task Commitment, Dukungan Sosial

Temen Sebaaya, dan *Flow Akademik Siswa SMP*” juga menunjukkan bahwa terdapat, hubungan positif yang signifikan self-efficacy, dukungan sosial teman sebaya, dan task commitment terhadap *Flow akademik*. Hal ini berarti semakin meningkat self-efficacy, dukungan sosial teman sebaya, dan task commitment maka makin meningkat pula *Flow akademik*-nya. Sebaliknya, semakin menurun self-efficacy, dukungan sosial teman sebaya, dan task commitment maka akan semakin menurun pula *Flow akademik*nya.

Hal ini juga dijelaskan pada penelitian Nastiti & Cahyani (2022) yang juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara dukungan sosial teman sebaya dengan *Flow akademik*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap individu dapat mencapai keadaan *Flow akademik* hanya saja pencapaiannya berbeda antara individu satu dengan individu lainnya. Oleh karena itu, dukungan sosial teman sebaya seharusnya dimiliki oleh setiap individu sebagai pengendali untuk menciptakan kondisi *Flow akademik*. Namun, ketika seseorang individu memiliki *Flow akademik* yang rendah maka individu tersebut menunjukkan antusias yang rendah dalam belajar dan mengerjakan tugasnya (Nastiti & Cahyani, 2022).

Hasil pengujian hipotesis yang ketiga pada penelitian ini, didapatkan hubungan yang signifikan antara efikasi diri dan dukungan sosial teman sebaya pada siswa SMA. Hal ini dapat dilihat melalui R^2 sebesar 0,942 atau 94,2% untuk efikasi diri dan dukungan sosial teman sebaya, dan sisanya 5,8% dipengaruhi oleh faktor lain. Hal ini selaras dengan penelitian Suryaningsih & Pratisti (2023), terdapat hubungan dan pengaruh antara efikasi diri dan dukungan sosial teman sebaya dengan *flow akademik* sebesar 71,2% dan sebesar 28,8% sisanya dipengaruhi faktor lain.

Sementara itu, didapatkan hasil pada nilai uji F hitung sebesar 19,297 dengan taraf signifikansi 0,000 atau berada kurang dari nilai 0,05 (0,05) sehingga dinyatakan bahwa H_{a3} diterima yang memiliki arti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel efikasi diri dan variabel dukungan sosial teman sebaya terhadap variabel *flow akademik*. Maka,

dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pada variabel efikasi diri dan variabel dukungan sosial teman sebaya terhadap variabel flow akademik pada siswa SMA. Hal ini dapat dijelaskan lebih lanjut bahwa semakin rendah efikasi diri yang dimiliki individu dan semakin rendah dukungan sosial teman sebaya yang individu dapatkan maka semakin rendah juga flow akademik yang dialami individu.

Siswa yang memiliki keyakinan terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas biasanya menerapkan keberhasilan dalam satu pelajaran ke pelajaran yang lain, mengerjakan tugas dari yang termudah hingga yang tersulit, serta terus berusaha dengan tekun disertai keyakinan bahwa dirinya dapat menyelesaikan tugasnya. Hal ini dapat diprediksi akan mengarahkan siswa agar tidak mudah bosan, tetap fokus, dan melakukan segala sesuatu atas inisiatif sendiri (Nastiti, dkk, 2023). Dukungan sosial memiliki pengaruh sehingga siswa memiliki perasaan bahagia, konsentrasi meningkat, keterlibatan penuh, larut dalam aktivitas, fokus, dan memiliki kontrol diri yang meningkat dalam kegiatan pembelajaran di sekolah sehingga flow akademik siswa meningkat (Dethan & Amseke, 2024).

F. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian tidak dapat dihindari dalam penelitian ini. Keterbatasan dalam penelitian ini ialah keterbatasan dalam pengambilan jumlah sampel yang tidak sesuai dengan rencana awal yang dimana seharusnya dapat dilakukan kepada semua Angkatan baik kelas X, XI, dan XII namun hanya dapat dilakukan kepada kelas X dan XI saja dikarenakan angkatan kelas XII sudah LULUS sekolah. Hal ini berdampak pada keterbatasan dalam menganalisis seluruh siswa, sehingga hasil analisis dalam penelitian ini kurang mendalam